

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hubungan ketinggian blok spinal anestesi dengan kejadian hipotensi intra operatif di RSUD Sleman Bulan Februari-Maret 2020 disimpulkan bahwa :

1. Ketinggian blok spinal anestesi pada pasien intra operatif di IBS RSUD Sleman, mayoritas responden mengalami ketinggian blok pembedahan dan kulit (dibawah Thorakalis 7).
2. Sebagian besar responden tidak mengalami kejadian hipotensi pada pasien intra operatif di IBS RSUD Sleman
3. Ada hubungan ketinggian blok (pembedahan, kulit/dibawah thorakalis 7 dan blok *high* spinal /diatas thorakalis 6) dengan kejadian hipotensi intra operatif di IBS RSUD Sleman, yaitu dari 20 orang yang mengalami blok *high* spinal, seluruhnya yaitu 20 orang (100%) mengalami hipotensi. Dari 32 responden yang mengalami blok ketinggian pembedahan dan kulit 2 orang (6,25%) mengalami hipotensi dan 30 orang (93,75%) tidak hipotensi.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas saran peneliti sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan terkhusus keperawatan anestesi

2. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

a. Direksi Rumah Sakit dan Perawat Anestesi di RSUD Sleman

Diharapkan penelitian ini menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, menjadi acuan bagi perawat anestesi dalam menjalankan peran sebagai pendidik, peneliti, advokasi dalam memberikan intervensi asuhan keperawatan perioperatif atau anestesi dan profesionalisme di bidang keperawatan terkhusus keperawatan anestesi dan memberikan masukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan.

b. Bagi Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta

Sebagai literatur bagi dosen, mahasiswa prodi sarjana terapan jurusan keperawatan, dan pembaca di perpustakaan.

c. Bagi Penulis Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk melakukan penelitian lanjutan yang terkait dengan kejadian hipotensi pada pasien yang dilakukan anestesi spinal